SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2025), Hal. 263-271

INTEGRASI DECENTRALIZED FINANCE (DeFi) DAN SUKUK: MODEL PROFIT-LOSS SHARING DIGITAL BERBASIS BLOCKCHAIN

Gina Elfida[1], Nabila Lailita Darmawan[2], Muhammad Rizqi Efendi[3], Nur Fitri Hidayanti[4]

[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Mataram
ginaelfida8@gmail.com

Kata Kunci:

Sukuk Digital, DeFi, Profit-Loss Sharing, Blockchain Syariah, Smart Contract, Inklusi Keuangan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model sukuk digital berbasis Decentralized Finance (DeFi) yang mengadopsi prinsip Profit-Loss Sharing (PLS) dalam kerangka syariah. Dengan pendekatan kualitatif melalui metode integrative literature review, studi ini mengkaji literatur terbitan 2015–2024 dari database bereputasi (Google Scholar, Scopus, DOAJ, SciSpace) untuk menyintesis perkembangan riset terkait DeFi, sukuk, dan teknologi blockchain. Hasil analisis tematik menunjukkan bahwa integrasi PLS, smart contracts, dan struktur sukuk digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi transaksi, transparansi, dan inklusi keuangan syariah secara global. Namun, ditemukan pula tantangan kritis seperti risiko keamanan smart contract, ketidaksiapan regulasi syariah digital, serta kurangnya model implementasi yang teruji secara empiris. Studi ini mengisi celah literatur dengan merancang model konseptual sukuk DeFi berbasis PLS dan mengusulkan arah pengembangan smart contract yang sesuai prinsip syariah. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan instrumen pasar modal syariah yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan di era digital.

Keywords:

Sukuk Digital, DeFi, Profit-Loss Sharing, Blockchain Syariah, Smart Contract,

Abstract

This research aims to formulate a Decentralized Finance (DeFi)-based digital sukuk model that adopts the Profit-Loss Sharing (PLS) principle within a sharia framework. Using a qualitative approach through an integrative literature review method, this study examines literature published from 2015-2024 from reputable databases (Google Scholar, Scopus, DOAJ, SciSpace) to synthesize research developments related to DeFi, sukuk, and blockchain technology. The results of the thematic analysis show that the integration of PLS, smart contracts, and digital

Inklusi Keuangan

sukuk structures has great potential in improving transaction efficiency, transparency, and inclusion of Islamic finance globally. However, there are also critical challenges such as smart contract security risks, unpreparedness of digital sharia regulations, and lack of empirically tested implementation models. This study fills the literature gap by designing a PLS-based conceptual model of sukuk DeFi and proposing a shariah-compliant smart contract development direction. The findings make an important contribution to the development of innovative, inclusive and sustainable Islamic capital market instruments in the digital era.

PENDAHULUAN

Profit-Loss Sharing (PLS) merupakan prinsip fundamental dalam ekonomi syariah, di mana keuntungan dan kerugian dibagi sesuai proporsi kesepakatan antara penyedia dana (rabb al-māl) dan pelaku usaha (mudarib). Sedangkan sukuk adalah instrumen keuangan syariah yang mewakili kepemilikan atas aset nyata dan menerapkan struktur pembagian hasil sesuai hukum AAOIFI. Sementara itu, Decentralized Finance (DeFi) adalah ekosistem keuangan berbasis smart contracts di blockchain tanpa perantara. Integrasi antara PLS, sukuk, dan DeFi menawarkan peluang untuk menciptakan sistem keuangan syariah yang lebih inklusif, transparan, dan efisien.

[1] menemukan bahwa smart sukuk yang dijalankan via smart contract dapat mengefisienkan proses penerbitan dan distribusi otomatis hasil investasi, serta meningkatkan transparansi [2]. [3] menjelaskan tokenisasi aset digital dalam sukuk memungkinkan fractional ownership, memperluas akses investor, dan mengurangi biaya transaksi [4]. [5] mencatat sukuk digital berbasis blockchain tetap berlandaskan PLS, sekaligus menaati prinsip-prinsip syariah seperti gharar, maysir, dan riba [6].

Artikel [7] menunjukkan integrasi DeFi dan sukuk dapat memperbaiki likuiditas melalui perdagangan token sukuk di platform terdesentralisasi, mendukung inklusi keuangan dan transaksi lintas negara [8]. [9] menambahkan bahwa infrastruktur digital dan upaya standarisasi AAOIFI akan mendorong pertumbuhan tokenized sukuk di 2030 [10]. [11] menyatakan penggunaan blockchain di DeFi syariah berpotensi mengurangi korupsi, pencucian uang, dan memperluas partisipasi keuangan kelompok marjinal [12]Pada layar kebijakan, banyak literatur membahas instrumen moneter Islam. [13]menjelaskan bahwa bank sentral Islam dapat menggunakan PLS, qard al-hasan, serta kendali praktik kredit seperti pengaturan cadangan dan moral suasion. [14]melaporkan bahwa instrumen-instrumen tersebut berhasil menjaga stabilitas keuangan di berbagai negara, meski standar dan integrasi internasional masih menjadi kendala . [15] menegaskan bahwa redistribusi melalui waqf dan zakat terbukti mengurangi ketimpangan lewat model agent-based.

---

[1] RANSFORMING ISLAMIC FINANCE: and THE IMPACT OF BLOCKCHAIN AND SMART SUKUK, "No TitleRANSFORMING ISLAMIC FINANCE: THE IMPACT OF BLOCKCHAIN AND SMART SUKUK," n.d.
[2] FINANCE: and SUKUK.
[3] 2024 Rendy Andriyanto • Jul 1, "No TitleTokenisasi Aset Dunia Nyata Mengubah Konsep Inklusi Keuangan: Outlook $16 Triliun," n.d.
[4] Rendy Andriyanto • Jul 1.
[5] Isnaen Nurzaman1 Retno Dyah Pekerti1, *, Missi Hikmatyar1, Dede Rizal2, "No TitleProceedings of the 8th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME 2023)," n.d.
[6] Retno Dyah Pekerti1, *, Missi Hikmatyar1, Dede Rizal2.
[7] Ku MUHAMMAD AKMAL Ku Azmi and Northern University of Malaysia, "No TitleDeepening the Islamic Finance Pool: Strategies for Enhancing Liquidity in Sukuk Markets," n.d.
[8] Azmi and Malaysia.
[9] Lucy Frost, "No TitleStandardization Will Curtail a Digital Sukuk," n.d.
[10] Frost.
[11] Iman Supriadi, "No TitleDECENTRALIZED ISLAMIC FINANCE: HARNESSING BLOCKCHAIN TECHNOLOGY," n.d.
[12] Supriadi.
[13] Qard-al-Hasan-based monetary policy and the role of the central bank as the lender of last Resort, "No TitleQard-Al-Hasan-Based Monetary Policy and the Role of the Central Bank as the Lender of Last Resort," n.d.
[14] Safira Az Zahro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta et al., "No TitleLiterature Review on Islamic Monetary Policy: Theory, Implementation and Impact," n.d.
[15] Takeshi Kato, "No Title Islamic and Capitalist Economies: Comparison Using Econophysics Models of Wealth Exchange and Redistribution," n.d.

[16]melaporkan bahwa penggunaan smart contracts dalam kontrak musharakah meningkatkan transparansi dan kepercayaan pelanggan, namun memiliki tantangan implementasi teknis [17]. [18] mengungkap kerentanan keamanan DeFi seperti serangan smart contract dan oracle manipulation yang bisa berdampak pada ekosistem keuangan digital [19]menekankan perlunya kerangka keamanan komprehensif di DeFi untuk melindungi investor baru dari kerugian besar [20].

[21] juga mencatat bahwa DeFi sukuk mendukung proyek infrastruktur publik dan energi terbarukan, sehingga memberikan dampak sosial yang lebih luas [22]. [23] menyebut bahwa partisipasi masyarakat dalam platform DeFi syariah memberi akses keuangan lebih adil bagi populasi terpinggirkan [24]. [25] menambahkan bahwa adopsi model sukuk-DeFi pada remittance dapat menurunkan biaya transfer dari 5–7% menjadi sekitar 1% [26].

Dari tinjauan di atas, terlihat bahwa smart sukuk dan DeFi membawa manfaat signifikan seperti efisiensi biaya, inklusi keuangan, dan peningkatan transparansi, namun tetap dihadapkan pada tantangan keamanan teknis dan kebutuhan atas regulasi syariah yang tepat. Banyak studi bersifat konseptual dan deskriptif [27], sedangkan implementasi empiris dan model integrasi PLS–DeFi sukuk masih sangat minim. Gap ini menunjukkan perlunya penelitian yang mengembangkan model konkret dan uji empiris mengenai mekanisme PLS digital, struktur smart contract khusus untuk sukuk, serta analisis risiko keamanan dan kepatuhan syariah. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan menguji Model Profit-Loss Sharing Digital Berbasis Blockchain untuk sukuk, termasuk validasi smart contract, evaluasi kinerja transparansi, keamanan, serta dampak inklusi—sebagai kontribusi original terhadap literatur dan praktik ekonomi syariah modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Library Research dengan metode Integrative Literature Review, yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan guna membangun kerangka konseptual dan identifikasi celah penelitian. Pendekatan ini cocok untuk topik yang masih berkembang seperti integrasi Decentralized Finance (DeFi) dan sukuk berbasis profit-loss sharing, karena memungkinkan analisis lintas disiplin dan lintas kerangka kerja (Snyder, 2019). Sumber data utama berasal dari jurnal-jurnal bereputasi internasional yang terindeks di Google Scholar, Scispace, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Scopus. Seluruh

[16] muthmainnatun mufidah fida UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID, Achmad Tubagus Surur UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, and Syamsuddin UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, "No TitleIntegrasi Blockchain Dan Smart Contracts: Inovasi Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah Yang Transparan Dan Efisien," n.d.
[17] "Hasan Al-Sakran", "No TitleP2P Islamic Investments Using Blockchain, Smart Contract and E-Negotiation," n.d.
[18] Xihan Xiong [Zhipeng Wang Tianxiang Cui tianxiang.cui@nottingham.edu.cn [William Knottenbelt Michael Huth, "No TitleMarket Misconduct in Decentralized Finance (DeFi): Analysis, Regulatory Challenges and Policy Implications," n.d.
[19] Huth.
[20] Huth.
[21] Hafiz M. Ahmed, "No TitleSukuk For A Sustainable Future: Catalyzing Positive Impact," n.d.
[22] Ahmed.
[23] Windy Fatmawati UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Anisa Kamila UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, and Taskiyatul Fu'aida UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, "No TitlePeran Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Akad Salam Bagi Masyarakat Luas," n.d.
[24] Pekalongan, Pekalongan, and Pekalongan.
[25] Nizar Jedidi, "No TitleIslamic DeFi: A New Frontier in Ethical Decentralized Finance," n.d.
[26] Jedidi.
[27] Seyedeh Hamideh MOUSAVI et al., "No TitleTransforming Islamic Finance: The Impact of Blockchain and Smart Sukuk," n.d.

dokumen yang dipilih mencakup artikel akademik, hasil studi empiris, kajian teoretis, dan white papers resmi yang mendukung konstruksi model dan analisis fenomena yang diteliti.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi serta Proses Pencarian Literatur
Artikel yang dimasukkan ke dalam telaah literatur harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu: (1) diterbitkan dalam rentang tahun 2015–2024, (2) ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia, (3) membahas topik tentang DeFi, smart contracts, sukuk digital, blockchain syariah, profit-loss sharing, atau keuangan Islam berbasis teknologi, dan (4) dipublikasikan di jurnal akademik yang terverifikasi. Kriteria eksklusi meliputi: artikel yang duplikatif, white papers bersifat promosi, serta karya ilmiah yang tidak melalui proses peer-review. Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti: "DeFi AND sukuk", "blockchain AND Islamic finance", "profit-loss sharing smart contract", dan "tokenization AND Islamic capital market". Kombinasi Boolean digunakan untuk meningkatkan presisi pencarian dan menghindari hasil yang tidak relevan.

Seleksi literatur dilakukan dalam tiga tahap: pertama, identifikasi judul dan abstrak untuk menghapus dokumen tidak relevan; kedua, telaah isi penuh dari artikel yang lolos tahap awal; ketiga, penilaian kualitas metodologis menggunakan kriteria transparansi metode, kesesuaian topik, serta kontribusi pada bidang. Setelah seleksi akhir, data dianalisis menggunakan pendekatan content analysis berbasis tema (thematic synthesis), yaitu mengelompokkan artikel berdasarkan fokusnya: (1) aspek teknis blockchain/smart contract; (2) aspek fiqh dan kepatuhan syariah; (3) dampak sosial dan inklusi keuangan; serta (4) risiko dan keamanan digital. Proses ini menghasilkan model konseptual dan integrasi kerangka berpikir yang mendasari pengembangan profit-loss sharing dalam sistem DeFi sukuk.

Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber dari berbagai basis data bereputasi, serta proses evaluasi independen terhadap setiap literatur menggunakan sistem rubric akademik yang terstandarisasi. Sementara itu, keandalan (reliability) diperkuat dengan penggunaan pendekatan sistematis dan transparan dalam seluruh tahap pencarian dan seleksi, serta dokumentasi penuh terhadap artikel yang digunakan (Lincoln & Guba, 1985). Dengan metodologi ini, hasil sintesis dipastikan merefleksikan kualitas bukti yang tinggi dan relevansi yang kuat terhadap tujuan penelitian, yaitu merumuskan model sukuk digital berbasis DeFi yang sesuai prinsip profit-loss sharing dan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain Konseptual Model Sukuk Digital Berbasis DeFi dan Profit-Loss Sharing

Desain konseptual untuk model sukuk digital berbasis DeFi (Decentralized Finance) dengan pendekatan profit-loss sharing memerlukan integrasi inovasi finansial digital dan prinsip-prinsip syariah dalam konteks investasi. Sukuk, sebagai instrumen keuangan syariah yang telah berkembang, menghadapi kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi digital modern dan preferensi investor yang berubah, terutama di sosio-ekonomi digital saat ini.

Digitalisasi sukuk melalui penggunaan teknologi blockchain dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam transaksi. Sebagai contoh, penggunaan smart contracts di dalam penerbitan sukuk dapat mengurangi keterlibatan pihak ketiga, sehingga membuat proses penerbitan sukuk lebih efisien [28]. Blockchain tidak hanya memberikan kehandalan

[28] Dimyati Dimyati, Moh. Imron Rosyadi, and Achmad Fageh, "Smart Sukuk Berbasis Blockchain Tinjauan Maqasid Syariah Al-Najjar," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 4144, https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10409.

dalam pengelolaan dana, tetapi juga meningkatkan kepercayaan antara penerbit dan investor melalui data yang transparan dan tidak dapat diubah [29]. Dengan menyebarkan kekuatan pemantauan ini, sukuk digital akan menarik perhatian investor yang lebih luas, terutama di kalangan generasi muda yang semakin melek digital [30].

2. Analisis Kelayakan dan Keamanan Teknologi: Transparansi, Trust, dan Risiko Smart Contract

Analisis kelayakan dan keamanan teknologi dalam konteks Decentralized Finance (DeFi) dan penggunaan smart contract merupakan topik penting yang mencakup berbagai aspek, termasuk transparansi, kepercayaan (trust), dan risiko-risiko yang terkait. DeFi menawarkan alternatif yang menjanjikan untuk struktur keuangan tradisional, dengan memanfaatkan teknologi blockchain yang dapat menciptakan sistem finansial yang transparan dan terdesentralisasi, di mana setiap transaksi dapat dilacak dan diverifikasi oleh semua pengguna [31].

Penggunaan smart contract merupakan komponen utama dalam ekosistem DeFi, memungkinkan automatisasi persetujuan dalam kontrak tanpa perlu perantara. Smart contract berfungsi sebagai perjanjian digital yang terprogram dan tidak dapat diubah, sehingga meningkatkan transparansi dan mengurangi kemungkinan penipuan [32]. Dengan arsitektur yang diciptakan oleh blockchain, DeFi memiliki potensi untuk memberikan akses yang lebih merata kepada layanan keuangan, mengurangi biaya transaksi, dan memberikan lebih banyak kontrol kepada pengguna atas aset mereka tanpa ketergantungan pada lembaga keuangan tradisional [33].

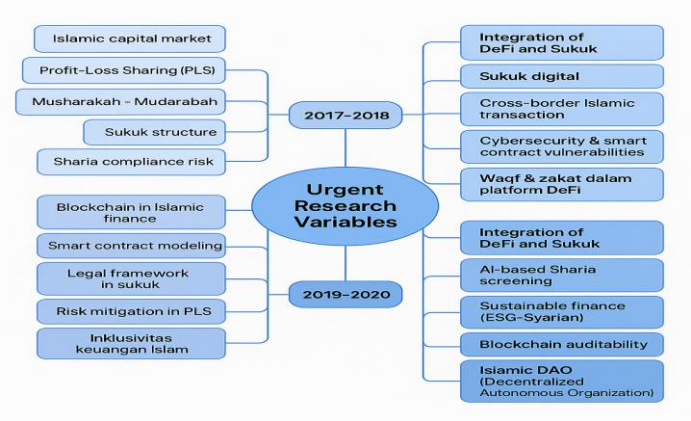
3. Potensi Inklusi Keuangan dan Dampak Sosial Ekonomi dari Implementasi Sukuk DeFi

Implementasi sukuk berbasis DeFi (Decentralized Finance) memiliki potensi yang signifikan dalam menunjang inklusi keuangan dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif. Sukuk, sebagai instrumen keuangan syariah, mampu menjembatani kebutuhan finansial masyarakat dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah, sementara DeFi menawarkan inovasi dalam aksesibilitas dan efisiensi pengelolaan investasi.

Salah satu potensi utama dari sukuk DeFi terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan inklusi keuangan. DeFi memungkinkan individu dan komunitas yang sebelumnya tidak memiliki akses kepada layanan keuangan tradisional untuk berpartisipasi dalam pasar yang lebih luas, tanpa memerlukan intermediari. Dengan memanfaatkan platform blockchain, proses investasi dalam sukuk dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan biaya yang lebih rendah, sehingga menarik lebih banyak investor ritel dan kelompok yang biasanya terpinggirkan dalam sistem keuangan konvensional.

---

[29] Saheed Abdullahi Busari and Sikiru Olanrewaju Aminu, "No TitleApplication of Blockchain Information Technology in Ṣukūk Trade," n.d.
[30] Isnaen Nurzaman1 Retno Dyah Pekerti1, *, Missi Hikmatyar1, Dede Rizal2 et al., "No TitleSmart Sukuk on Blockchain Technology: A Systematic Literature Review," n.d.
[31] Fabian Schär, "No TitleDecentralized Finance: On Blockchain and Smart Contract-Based Financial Markets," n.d.
[32] : Katarina.michalikova@fpedas.uniza.sk, "No TitleDecentralized Finance," n.d.
[33] Fabian Schär and University of Basel, "No TitleDecentralized Finance: On Blockchain- and Smart Contract-Based Financial Markets," n.d.



Deskripsi dan Interpretasi Mindmap:

Perkembangan riset dari 2015 hingga 2024 menunjukkan pergeseran fokus yang signifikan dari teori dasar ke praktik integratif dan disruptif dalam ekonomi syariah digital. Pada periode awal (2015–2016), penelitian masih berkutat pada pondasi teoretis seperti struktur sukuk berbasis PLS dan tantangan kepatuhan syariah. Tahun 2017–2018 mulai muncul perhatian terhadap digitalisasi keuangan Islam melalui smart sukuk dan transparansi yang ditawarkan oleh teknologi tokenisasi. Ini menandai awal ketertarikan komunitas ilmiah terhadap otomatisasi dan efisiensi dalam kontrak syariah.

Memasuki era 2019–2020 dan terutama 2021–2024, terjadi lonjakan signifikan pada integrasi antara teknologi blockchain dan sistem keuangan Islam. Penelitian mulai mengarah ke topik seperti keamanan smart contract, transaksi lintas negara syariah, dan bagaimana prinsip-prinsip keadilan Islam diterapkan dalam arsitektur DeFi. Tahun 2023–2024 menunjukkan urgensi pada aspek keberlanjutan (ESG Syariah), efisiensi audit berbasis blockchain, serta munculnya Islamic DAO sebagai bentuk tata kelola komunitas berbasis syariah. Ini mencerminkan pergeseran paradigma dari *shariah-compliant finance* menuju *shariah-driven digital innovation* yang lebih adaptif terhadap perubahan global dan teknologi.

KESIMPULAN

Integrasi antara *Profit-Loss Sharing (PLS)*, *Sukuk Syariah*, dan *Decentralized Finance (DeFi)* yang berbasis *blockchain* menawarkan paradigma baru dalam pengembangan keuangan syariah digital. Prinsip dasar PLS yang berbasis keadilan dan risiko bersama, jika dikombinasikan dengan efisiensi smart contract dalam DeFi serta struktur aset riil dari sukuk, menghasilkan inovasi yang mendalam dalam instrumen keuangan Islam modern. Berbagai studi mutakhir (2015–2024) menunjukkan bahwa digitalisasi sukuk melalui blockchain mampu meningkatkan transparansi, efisiensi penerbitan, dan memperluas akses investasi melalui fractional ownership, serta memangkas biaya distribusi dan risiko kecurangan.

Melalui pendekatan integrative literature review, ditemukan bahwa adopsi sukuk digital berbasis DeFi mampu mendorong inklusi keuangan secara signifikan, termasuk bagi masyarakat marjinal dan diaspora melalui pengurangan biaya remitansi dan perluasan akses modal berbasis syariah. Namun, integrasi ini tidak lepas dari tantangan teknis seperti keamanan smart contract, manipulasi oracle, serta masih terbatasnya regulasi dan standarisasi syariah digital global. Hasil penelitian juga menyoroti kesenjangan dalam

literatur terkait model konkret dan implementasi empiris DeFi–Sukuk berbasis PLS, menunjukkan perlunya pengembangan kerangka kerja yang valid dan teruji.

Secara metodologis, proses telaah literatur dilakukan secara sistematis dan ketat, dengan inklusi artikel 2015–2024 dari berbagai database bereputasi (Google Scholar, Scopus, DOAJ, SciSpace), dan analisis tematik terhadap dimensi teknis, hukum syariah, dampak sosial, dan keamanan. Model konseptual yang dibangun dalam studi ini menunjukkan bahwa penerapan DeFi pada sukuk PLS mampu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan partisipasi publik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menutup celah dalam literatur, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan model ekonomi syariah berbasis digital yang inklusif dan berkelanjutan.

REFERENSI

Ahmed, Hafiz M. "No TitleSukuk For A Sustainable Future: Catalyzing Positive Impact," n.d.

Al-Sakran", "Hasan. "No TitleP2P Islamic Investments Using Blockchain, Smart Contract and E-Negotiation," n.d.

Azmi, Ku MUHAMMAD AKMAL Ku, and Northern University of Malaysia. "No TitleDeepening the Islamic Finance Pool: Strategies for Enhancing Liquidity in Sukuk Markets," n.d.

Busari, Saheed Abdullahi, and Sikiru Olanrewaju Aminu. "No TitleApplication of Blockchain Information Technology in Ṣukūk Trade," n.d.

Dimyati, Dimyati, Moh. Imron Rosyadi, and Achmad Fageh. "Smart Sukuk Berbasis Blockchain Tinjauan Maqasid Syariah Al-Najjar." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 4144. https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10409.

FINANCE:, RANSFORMING ISLAMIC, and THE IMPACT OF BLOCKCHAIN AND SMART SUKUK. "No TitleRANSFORMING ISLAMIC FINANCE: THE IMPACT OF BLOCKCHAIN AND SMART SUKUK," n.d.

Frost, Lucy. "No TitleStandardization Will Curtail a Digital Sukuk," n.d.

Huth, Xihan Xiong ‡ Zhipeng Wang Tianxiang Cui tianxiang.cui@nottingham.edu.cn ‡ William Knottenbelt Michael. "No TitleMarket Misconduct in Decentralized Finance (DeFi): Analysis, Regulatory Challenges and Policy Implications," n.d.

Jedidi, Nizar. "No TitleIslamic DeFi: A New Frontier in Ethical Decentralized Finance," n.d.

Katarina.michalikova@fpedas.uniza.sk, : "No TitleDecentralized Finance," n.d.

MOUSAVI, Seyedeh Hamideh, Email: Seyedeh.h.mousavi@ut.ac.ir, Iran (Islamic Republic of) University of Tehran, Tehran, Abolghasem TOHIDINIA, Email: A.tohidinia@ut.ac.ir, Iran (Islamic Republic of) University of Tehran, Tehran, Seyed Mohamad MOUSAVI, and Email: Smm_7770@gmail.com. "No TitleTransforming Islamic Finance: The Impact of Blockchain and Smart Sukuk," n.d.

Pekalongan, Windy Fatmawati UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Anisa Kamila UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, and Taskiyatul Fu'aida UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. "No TitlePeran Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Akad Salam Bagi Masyarakat Luas," n.d.

Rendy Andriyanto • Jul 1, 2024. "No TitleTokenisasi Aset Dunia Nyata Mengubah Konsep Inklusi Keuangan: Outlook $16 Triliun," n.d.

Resort, Qard-al-Hasan-based monetary policy and the role of the central bank as the lender of last. "No TitleQard-Al-Hasan-Based Monetary Policy and the Role of the Central Bank as the Lender of Last Resort," n.d.

Retno Dyah Pekerti1, *, Missi Hikmatyar1, Dede Rizal2, Isnaen Nurzaman1. "No TitleProceedings of the 8th Global Conference on Business, Management, and

Entrepreneurship (GCBME 2023)," n.d.

Retno Dyah Pekerti1, *, Missi Hikmatyar1, Dede Rizal2, Isnaen Nurzaman1, 1, Indonesia Universitas Cipasung, Tasikmalaya, 2, Indonesia Universitas Perjuangan, Tasikmalaya, *, and Corresponding author. Email: Retnodyahp@uncip.ac.id. "No TitleSmart Sukuk on Blockchain Technology: A Systematic Literature Review," n.d.

Schär, Fabian. "No TitleDecentralized Finance: On Blockchain and Smart Contract-Based Financial Markets," n.d.

Schär, Fabian, and University of Basel. "No TitleDecentralized Finance: On Blockchain- and Smart Contract-Based Financial Markets," n.d.

Supriadi, Iman. "No TitleDECENTRALIZED ISLAMIC FINANCE: HARNESSING BLOCKCHAIN TECHNOLOGY," n.d.

Takeshi Kato. "No Title Islamic and Capitalist Economies: Comparison Using Econophysics Models of Wealth Exchange and Redistribution," n.d.

WAHID, muthmainnatun mufidah fida UIN K.H. ABDURRAHMAN, Achmad Tubagus Surur UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, and Syamsuddin UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. "No TitleIntegrasi Blockchain Dan Smart Contracts: Inovasi Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah Yang Transparan Dan Efisien," n.d.

Yogyakarta, Safira Az Zahro Universitas Muhammadiyah, Haerunnisa Haerunnisa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Riri Aprilia Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, and Fajar Zulfikar Suherman Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. "No TitleLiterature Review on Islamic Monetary Policy: Theory, Implementation and Impact," n.d.